

Rutan Balikpapan Mantapkan Pembinaan Kepribadian, Lewat Kajian Muslimah Bagi Warga Binaan Wanita dan Pengajian Rutin Bagi Warga Binaan Pria

Muhammad Febri - BALIKPAPAN.TELISIKFAKTA.COM

Dec 1, 2025 - 12:30



BALIKPAPAN — Mengapa pembinaan kepribadian menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pemasyarakatan? Pertanyaan inilah yang kembali mengemuka pada pelaksanaan program pembinaan kepribadian di Rutan Kelas IIA Balikpapan, yang digelar pada Senin, 1 Desember 2025. Melalui kegiatan yang terjadwal dan konsisten, Rutan Balikpapan terus berupaya membangun pribadi warga binaan agar tumbuh menjadi individu yang lebih matang secara spiritual, emosional, dan moral.

Pada kesempatan tersebut, dua kegiatan pembinaan kepribadian berlangsung secara bersamaan. Di Blok Wanita, warga binaan mengikuti kajian kepribadian bertema “Menjadi Muslimah yang Lebih Baik” yang dipandu oleh Ustazah dari MT Qonita yang sudah bekerjasama dengan Rutan Balikpapan. Materi yang disampaikan mencakup pembahasan tentang adab sehari-hari, penguatan peran perempuan dalam keluarga, hingga nilai-nilai akhlakul karimah yang dapat diterapkan dalam kehidupan. Suasana kajian berlangsung hangat, penuh diskusi, dan menjadi ruang bagi para warga binaan perempuan untuk merenungkan arah

perubahan diri mereka.

Sementara itu, di Masjid Asy Syuhada, Pembina Kepribadian Rutan Balikpapan, Bapak Samidi, kembali menyelenggarakan pengajian rutin bagi warga binaan pria. Kegiatan meliputi kajian ayat-ayat Al-Qur'an, pembahasan akhlak, serta ruang dialog terbuka tentang perbaikan diri. Pengajian ini merupakan sarana pembinaan mental yang mendorong warga binaan untuk lebih memahami nilai-nilai kebaikan, memperbaiki perilaku, dan menata pola pikir yang lebih positif.

Kepala Rutan Balikpapan, Agus Salim, menyampaikan apresiasi atas berjalannya program pembinaan kepribadian secara terarah dan berkelanjutan.

“Pembinaan kepribadian adalah langkah mendasar untuk membentuk warga binaan yang siap berubah. Melalui kajian keagamaan, baik bagi warga binaan wanita maupun pria, kami ingin menghadirkan ruang refleksi, belajar, dan memperbaiki diri. Terima kasih kepada para pembina yang terus mendampingi dengan penuh dedikasi. Semoga kegiatan ini menjadi bekal penting bagi warga binaan dalam proses reintegrasi sosial mereka,” ujarnya.

Dengan pelaksanaan pembinaan ini, Rutan Balikpapan terus memperkuat komitmennya dalam menciptakan lingkungan pembinaan yang humanis, religius, dan berdampak positif bagi masa depan setiap warga binaan.